

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
For the years ended  
Desember 31, 2021 dan 2020  
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 79	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT. Satyamitra Kemas Lestari, Tbk**  
*Your Packaging - Solutions Partner*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Nama	:	<b>Ang Kinardo</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon Jabatan	:	(021) 595 0988 <b>Direktur Utama</b>	:	Phone number Position
Nama	:	<b>Tan Franco Agung</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon Jabatan	:	(021) 595 0988 <b>Direktur</b>	:	Phone number Position

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:  
Menyatakan bahwa:

*We, the undersigned :*  
*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and in truthful manner;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control system in the Company;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 22 April/April 22, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

( Ang Kinardo )

( Tan Franco Agung )

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia  
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com  
E-mail : satyamitra@satyamitra.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00853/2.1133/AU.1/04/1669-2/1/IV/2022

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan  
Direksi

**PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors*

***PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

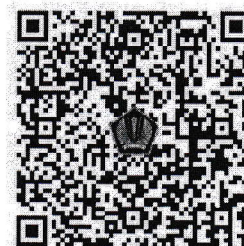
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Ronny, CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

22 April/*April* 22, 2022



00853

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 <sup>)</sup>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	18.695.934.690	12.161.529.024	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.100.289.572 pada 31 Desember 2021 dan Rp5.577.778.972 pada 31 Desember 2020	6	529.978.300.829	449.994.587.420	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,100,289,572 at December 31, 2021 and Rp5,577,778,972 at December 31, 2020
Piutang lain-lain - pihak ketiga		58.279.929	115.120.192	Other receivable - third parties
Persediaan	7	384.987.681.218	255.535.621.738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	72.133.712.843	30.477.204.011	Advances payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	27.789.003.370	24.849.152.692	Prepaid tax
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>1.033.642.912.879</b>	<b>773.133.215.077</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Klaim atas pengembalian pajak	16b	25.876.796.854	33.701.016.473	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	16e	28.532.222.242	32.824.758.931	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp616.109.064.410 pada 31 Desember 2021 dan Rp567.686.006.328 pada 31 Desember 2020	9	819.645.497.956	828.456.313.132	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp616,109,064,410 at December 31, 2021 and Rp567,686,006,328 at December 31, 2020
Aset tidak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.064.471.428 pada 31 Desember 2021	10	3.254.355.108	3.919.395.900	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,064,471,428 at December 31, 2021
Aset tidak lancar lainnya	11	970.027.342	481.043.954	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>878.278.899.502</b>	<b>899.382.528.390</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.911.921.812.381</b>	<b>1.672.515.743.467</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>)</sup> Setelah reklasifikasi - catatan 36

After reclassification - note 36 <sup>)</sup>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	523.447.579.909	474.987.951.793	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13	334.374.585.972	205.587.954.168	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	5.667.572.027	3.802.415.604	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15	5.766.475.917	13.307.907.538	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		334.922.454	661.941.979	Unearned revenue
Utang pajak	16c	23.156.948.858	9.634.646.625	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	12	53.096.675.683	44.501.105.898	Bank loans
Liabilitas sewa	17	2.838.072.359	4.510.854.663	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	808.922.289	545.890.141	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	1.613.761.272	1.473.529.959	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>951.105.516.740</b>	<b>759.014.198.368</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	12	118.444.542.738	154.666.829.832	Bank loans
Liabilitas sewa	17	2.631.305.519	2.290.760.615	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	1.500.337.604	346.328.530	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	23.168.277.693	22.819.748.479	Post-employment benefits liability
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>145.744.463.554</b>	<b>180.123.667.456</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.096.849.980.294</b>	<b>939.137.865.824</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - par value of Rp100 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 11,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.401.381.246 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 3.400.000.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020	20	340.138.124.600	340.000.000.500	Issued and fully paid - 3,401,381,246 shares as of December 31, 2021, 3,400,000,005 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	21	56.496.265.976	56.081.893.676	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	241.801.311.831	239.766.734.278	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	4.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		172.636.129.680	94.529.249.189	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>815.071.832.087</b>	<b>733.377.877.643</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.911.921.812.381</b>	<b>1.672.515.743.467</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup>Setelah reklasifikasi - catatan 36

After reclassification - note 36 <sup>\*)</sup>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 <sup>*)</sup>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	24	2.119.868.420.179	1.697.782.916.089	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	(1.763.429.149.027)	(1.392.941.317.143)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>356.439.271.152</b>	<b>304.841.598.946</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban operasi	26	(176.063.733.547)	(196.134.342.402)	Operating expenses
(Rugi) laba selisih kurs, bersih		(72.632.694)	4.429.841.762	(Loss) gain on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		6.498.026	9.982.897	Finance income
Beban keuangan	27	(58.592.499.472)	(66.179.395.266)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	28	17.500.008.888	15.748.812.015	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>139.216.912.353</b>	<b>62.716.497.952</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16d	(32.910.030.702)	(22.265.167.713)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>106.306.881.651</b>	<b>40.451.330.239</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	19	2.608.432.760	(3.136.179.051)	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait	16e	(573.855.207)	627.235.811	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak</b>		<b>2.034.577.553</b>	<b>(2.508.943.240)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>108.341.459.204</b>	<b>37.942.386.999</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	31,27	11,90	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi - catatan 36

After reclassification - note 36 <sup>\*)</sup>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid in capital	Tambah Modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	340.000.000.000	56.081.892.176	242.275.677.518	2.000.000.000	73.189.922.213	713.547.491.907	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(1.112.003.238)	(1.112.003.238)	Adjustment in relation to implementation of SFAS 71
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<b>340.000.000.000</b>	<b>56.081.892.176</b>	<b>242.275.677.518</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>72.077.918.975</b>	<b>712.435.488.669</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 after adjustment</b>
Cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran		500	1.500	-	-	2.000	Warrant exercise
Dividen kas	23	-	-	-	(17.000.000.025)	(17.000.000.025)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun 2020		-	(2.508.943.240)	-	40.451.330.239	37.942.386.999	Total comprehensive income for 2020
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>340.000.000.500</b>	<b>56.081.893.676</b>	<b>239.766.734.278</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>94.529.249.189</b>	<b>733.377.877.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Cadangan umum	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Pelaksanaan waran		138.124.100	414.372.300	-	-	552.496.400	Warrant exercise
Dividen kas	23	-	-	-	(27.200.001.160)	(27.200.001.160)	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun 2021		-	2.034.577.553	-	106.306.881.651	108.341.459.204	Total comprehensive income for 2021
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>340.138.124.600</b>	<b>56.496.265.976</b>	<b>241.801.311.831</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>172.636.129.680</b>	<b>815.071.832.087</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.036.110.379.803	1.753.530.951.178	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.521.316.395.633)	(1.172.392.937.368)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(247.268.743.816)	(242.467.513.909)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(125.538.071.229)	(142.275.123.080)	<i>Cash paid for operating expenses and others</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	5.591.120.000	-	<i>Cash receipts from tax restitution</i>
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	18.008.222.803	13.132.034.262	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	6.498.026	9.982.898	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(57.011.061.700)	(65.532.785.447)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.488.968.971)	(7.211.829.728)	<i>Payments of corporate income tax</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>93.092.979.283</b>	<b>136.792.778.806</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tidak berwujud	(399.430.636)	(771.463.900)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(67.549.025.156)	(44.754.059.869)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak guna	(7.651.172.153)	(15.978.933.333)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.621.540.826	1.202.893.246	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(73.978.087.119)</b>	<b>(60.301.563.856)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran atas dividen tunai	(27.200.001.160)	(17.000.000.025)	<i>Payment for dividend cash</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	817.435.166.448	718.355.914.870	<i>Receipts from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(783.679.621.589)	(760.811.829.247)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	19.439.825.500	31.536.834.000	<i>Receipts from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(47.800.507.852)	(36.017.088.795)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	552.496.400	2.000	<i>Receipt of paid up capital from warrant exercise</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(545.890.182)	(1.212.875.012)	<i>Payment for consumer financing payables</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.715.427.400)	(6.130.403.077)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran biaya transaksi	(1.234.375.000)	(1.555.132.800)	<i>Payment for transaction cost</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(27.748.334.835)</b>	<b>(72.834.578.086)</b>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(8.633.442.671)</b>	<b>3.656.636.864</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs	1.121.781.884	(303.158.465)	<i>Effect of exchange rate differences</i>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>(31.748.653.118)</b>	<b>(35.102.131.517)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>(39.260.313.905)</b>	<b>(31.748.653.118)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan bank akhir terdiri dari:</b>			<b>Cash on hand and in banks, ending consist of:</b>
Kas dan bank	18.695.934.690	12.161.529.024	<i>Cash on hand and in bank</i>
Cerukan (catatan 12)	(57.956.248.595)	(43.910.182.142)	<i>Overdrafts (note 12)</i>
<b>Kas dan bank akhir</b>	<b>(39.260.313.905)</b>	<b>(31.748.653.118)</b>	<b>Cash on hand and in banks, ending After reclassification - note 36<sup>*)</sup></b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi - catatan 36

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### Pendirian dan informasi umum

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Agustus 2021 dari Charles Herman, S.H., Notaris di Tangerang, dalam rangka perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, serta peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0443140 tanggal 1 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, dan industri barang dari kertas dan papan kertas lainnya.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Rachman Sastra  
Kihary Angdias  
Bambang Suryana

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Ang Kinardo  
Tan Franco Agung  
Herryanto Setiono Hidajat  
Hanafi Budiman

President Director  
Directors

## 1. GENERAL

### Establishment and general information

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., Notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 68 dated August 12, 2021, of Charles Herman, S.H., Notary in Tangerang, regarding to the change of the Company's purpose and objective, and to conform increase in authorized and issued and fully paid capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0443140 dated September 1, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in industry of packaging and boxes of paper and card board, and industry of other articles of paper and paper board.

The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. and its plants are located in Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations in April 2005.

Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit		Audit Committee
Ketua merangkap anggota	Bambang Suryana	Chairman also as member
Anggota	Yulia Sardjono	Members
	Christina Devitasi	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1.603 dan 1.340 (tidak diaudit).

*On December 31, 2021 and 2020, the Company has 1,603 and 1,340 employees (unaudited), respectively.*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2022.

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 22, 2022.*

**Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan**

***Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant***

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series 1 Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.401.381.246 (2020: 3.400.000.005) lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2021, all of the Company's 3,401,381,246 (2020: 3,400,000,005) outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 73, tentang “Reformasi acuan suku bunga” (Tahap 2).
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK 13 “Properti Investasi”, PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”, PSAK 66 “Pengaturan Bersama” dan ISAK 16 “Pengaturan Jasa Konsesi”.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standard dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak”.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 “Sewa”.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)**

**a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year**

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

- Amendment SFAS 71, SFAS 55, SFAS 60 and SFAS 73, about “Interest rate benchmark reform” (Phase 2).
- Amendment SFAS 73 “Lease” about COVID-19 related rent concessions beyond June 30, 2021.
- 2021 annual improvements SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”, SFAS 13 “Investment Property”, SFAS 48 “Impairment of Assets”, SFAS 66 “Joint Arrangements” and IFAS 16 “Service Concession Arrangements”.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the financial statements.

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

Amendments and improvement to standards effective for period beginning on or after January 1, 2022, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2022:

- Amendment to SFAS 57: “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts”.
- Annual improvement SFAS 71 “Financial Instrument” and SFAS 73 “Lease”.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari amendemen dan penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective on January 1, 2023:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements” about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use.
- Amendment SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies and amendment SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimate.
- Amendment SFAS 46 “Income Taxes” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption these amendment and improvement to standards on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

#### **b. Dasar penyusunan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of compliance**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

#### **b. Basis of preparation**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**c. Foreign currency transactions and translation**

The the financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows:

	2021	2020	
1 Euro Eropa	16.126,84	17.330,13	1 European Europe
1 Franc Swiss	15.543,60	15.982,11	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	14.269,01	15.982,11	1 United Stated Dollar
1 Dolar Singapura	10.533,77	10.694,09	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.416,10	3.491,78	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.238,04	2.161,49	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.829,84	1.819,34	1 Hong Kong Dollar
1 Thailand Baht	427,99	469,86	1 Baht Thailand
1 Yen Jepang	123,89	136,47	1 Japanese Yen

**d. Kas dan bank**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas.

**d. Cash on hand and in banks**

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the cash management.

**e. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

**e. Transactions with related parties**

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar Perusahaan memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dapat dilihat di catatan 2.o.

**f. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognised at fair value. The Company holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies are provided in note 2.o.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independent eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories*

**h. Property, plant and equipment**

*The Company applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.*

*Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.*

*Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Inventaris pabrik	4	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

*Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**i. Aset tidak berwujud**

**i. Intangible assets**

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perusahaan atas lisensi piranti lunak komputer adalah 4 tahun.

*Intangible assets comprise of computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Company's estimated useful life of the computer software is 4 years.*

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**j. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

#### **k. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

#### **k. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- a. *The Company has the right to operate the asset;*
- b. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

*The Company presents right-of-use assets as part of “Property, plant and equipment” and “Lease liabilities” in the statement of financial position.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:*

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company’s incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### **I. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

#### **I. Employee benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

#### **m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

#### **m. Revenue and expense recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 14 - 90 hari.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Perusahaan menerapkan paduan praktis untuk membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods. The payment is generally due within 14 - 90 days.

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.

Domestic sales are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Company applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognised is one year or less.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Perusahaan tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

*The Company does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Company does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

#### **n. Pajak penghasilan**

#### **n. Income tax**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

#### **o. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai “instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

#### **o. Financial instruments**

*The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, consumer financing payables, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as “financial instruments measured at amortized cost”.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung meliputi peringkat kredit internal, peringkat kredit eksternal, memburuknya kondisi bisnis, keuangan atau ekonomi baik yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan perubahan signifikan kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utang, peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrument keuangan lainnya dari peminjam yang sama, perubahan signifikan pada nilai agunan serta perubahan signifikan dalam perkiraan kinerja dan perilaku peminjam.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The forwarding-looking information include internal credit rating, external credit rating, actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the borrower's ability to meet its obligations, significant increases in credit risk on other financial instruments of the same borrower, significant changes in the value of the collateral and significant changes in the expected performance and behaviour of the borrower.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur mewakili kerugian kredit yang diharapkan yang akan dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan merupakan bagian dari Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

The Company recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit loss. Lifetime expected credit loss represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month expected credit loss represents the portion of lifetime expected credit loss that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**q. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**p. Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**q. Segment information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

##### **Critical judgments in applying accounting policies**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**b. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

**a. Determination of functional currency**

*The functional currency of the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**b. Leases**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### **Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **a. Rugi penurunan nilai piutang**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

### **Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### **a. Impairment loss on receivables**

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

**d. Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

**b. Allowance for decline in value of inventories**

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**c. Estimated useful lives of property, plant and equipment**

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 9.

**d. Employee benefit obligations**

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Pajak penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**f. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

**e. Income tax**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**f. Realizability of deferred tax assets**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 16e.

**5. KAS DAN BANK**

	<u>2021</u>
Kas	
Rupiah	373.447.600
Dolar Amerika Serikat	104.163.773
Mata uang lainnya	23.583.945
	<u>501.195.318</u>
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	442.244.639
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	17.752.494.733
	<u>18.194.739.372</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.695.934.690</u></b>

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2020</u>	
		Cash on hand
		Rupiah
	360.810.100	U.S. Dollar
	128.546.991	Other currencies
	26.115.355	
	<u>515.472.446</u>	
		Cash in banks - third parties
		Rupiah
	6.218.406	PT Bank Central Asia Tbk
		U.S. Dollar
	11.639.838.172	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>11.646.056.578</u>	
	<b><u>12.161.529.024</u></b>	<b>Total</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	529.166.016.184	453.102.842.370	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	6.912.574.217	2.469.524.022	<i>Foreign debtors</i>
Sub jumlah	536.078.590.401	455.572.366.392	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.100.289.572)	(5.577.778.972)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>529.978.300.829</u>	<u>449.994.587.420</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	437.094.721.491	380.570.753.018	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	98.983.868.910	75.001.613.374	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	536.078.590.401	455.572.366.392	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.100.289.572)	(5.577.778.972)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u>529.978.300.829</u>	<u>449.994.587.420</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	426.645.286.634	343.210.841.151	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	65.702.168.598	63.762.487.896	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.663.147.327	12.410.800.173	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.838.602.937	3.075.200.750	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	30.229.384.905	33.113.036.422	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	536.078.590.401	455.572.366.392	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.100.289.572)	(5.577.778.972)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>529.978.300.829</u>	<u>449.994.587.420</u>	<i>Total third parties - net</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14-90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

The average credit period for sale of goods is 14-90 days. Accounts receivable are non-interest bearing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	5.577.778.972	4.264.828.136	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	1.482.670.984	Opening balance adjustment upon initial adoption SFAS 71
Kerugian penurunan nilai piutang	1.820.365.106	647.133.927	Impairment losses recognized on receivables
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(1.297.854.506)	-	Amounts written off during the year as uncollectible
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(816.854.075)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>6.100.289.572</u>	<u>5.577.778.972</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp4.433.992.776 dan Rp2.977.139.187 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp4,433,992,776 and Rp2,977,139,187 at December 31, 2021 and 2020, respectively. The Company does not hold any collateral over these balances.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku	231.687.194.597	159.163.744.657	Raw materials
Barang dalam proses	42.942.930.227	6.539.466.638	Work in process
Barang jadi	53.444.458.274	62.540.666.374	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	47.616.674.920	27.555.982.112	Supporting materials and spareparts
Persediaan dalam perjalanan	9.560.661.243	-	Material in transit
Jumlah	385.251.919.261	255.799.859.781	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(264.238.043)	(264.238.043)	Allowance for decline in value
Jumlah persediaan - bersih	<u>384.987.681.218</u>	<u>255.535.621.738</u>	Total inventories - net

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai selama tahun 2021 dan 2020.

No changes in the allowance for decline in value during 2021 and 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp235.491.398.697. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories were insured against fire, theft and other possible risks for Rp235,491,398,697, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp1.262.695.363.275 dan Rp888.035.896.548 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp1,262,695,363,275 and Rp888,035,896,548, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounting to Rp150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES PAYMENT AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Uang muka pemasok	37.948.362.563	28.369.614.486	Advances to suppliers
Uang muka pembelian aset tetap	31.949.475.376	-	Advance to purchase of property, plant, and equipment
Jumlah	<u>69.897.837.939</u>	<u>28.369.614.486</u>	Total
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	2.235.874.904	2.103.700.636	Insurance
Sewa jangka pendek	-	3.888.889	Short-term lease
Jumlah	<u>2.235.874.904</u>	<u>2.107.589.525</u>	Total
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>72.133.712.843</u>	<u>30.477.204.011</u>	Total advance and prepaid expense

Uang muka pemasok

Advance to suppliers

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts which will be reclassified to inventories account when raw materials, supporting materials and spare parts are received by the Company.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian aset tetap

Advance to purchase of property, plant, and equipments

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap.

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of property, plant and equipment.

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	270.781.128.000	-	-	-	270.781.128.000	Land
Bangunan	188.665.832.749	-	-	-	188.665.832.749	Buildings
Mesin	762.097.217.610	-	3.658.583.136	42.196.854.522	800.635.488.996	Machineries
Inventaris pabrik	35.399.028.318	1.680.745.985	-	-	37.079.774.303	Factory equipment
Inventaris kantor	21.825.045.289	1.779.118.970	177.654.011	-	23.426.510.248	Office equipment
Kendaraan	64.980.836.917	2.856.298.950	1.656.579.950	15.405.000.000	81.585.555.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	7.365.797.244	34.847.707.278	16.650.000	(42.196.854.522)	-	Machinery
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	26.948.500.000	3.957.838.820	-	(15.405.000.000)	15.501.338.820	Vehicles
Bangunan	18.078.933.333	3.693.333.333	3.693.333.333	-	18.078.933.333	Buildings
Jumlah	1.396.142.319.460	48.815.043.336	9.202.800.430	-	1.435.754.562.366	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	25.690.626.834	13.128.768.833	-	-	38.819.395.667	Building
Mesin	416.720.705.893	30.194.495.508	3.181.242.719	-	443.733.958.682	Machinery
Inventaris pabrik	30.156.236.325	2.572.778.011	-	-	32.729.014.336	Factory equipment
Inventaris kantor	19.301.388.837	1.670.756.479	169.629.383	-	20.802.515.933	Office equipment
Kendaraan	57.762.415.024	1.696.554.213	1.641.296.259	10.133.979.148	67.951.652.126	Vehicle
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	12.154.180.082	2.954.753.399	-	(10.133.979.148)	4.974.954.333	Vehicles
Bangunan	5.900.453.333	4.890.453.333	3.693.333.333	-	7.097.573.333	Buildings
Jumlah	567.686.006.328	57.108.559.776	8.685.501.694	-	616.109.064.410	Total
Jumlah tercatat	828.456.313.132				819.645.497.956	Net carrying value

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	270.781.128.000	-	-	-	-	270.781.128.000	Land
Bangunan	183.967.616.449	-	1.772.255.550	-	2.925.960.750	188.665.832.749	Buildings
Mesin	731.896.731.434	-	3.501.365.000	1.042.843.962	27.741.965.138	762.097.217.610	Machineries
Inventaris pabrik	31.913.555.850	-	3.485.472.468	-	-	35.399.028.318	Factory equipment
Inventaris kantor	21.011.386.471	-	844.813.818	31.155.000	-	21.825.045.289	Office equipment
Kendaraan	65.199.428.069	-	189.541.473	408.132.625	-	64.980.836.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	2.905.960.750	-	-	-	(2.905.960.750)	-	Buildings
Mesin	-	-	35.131.246.537	3.484.155	(27.761.965.138)	7.365.797.244	Machinery
Aset hak guna							Right-of-use assets
Kendaraan	26.948.500.000	-	-	-	-	26.948.500.000	Vehicles
Bangunan	-	3.360.000.000	14.718.933.333	-	-	18.078.933.333	Buildings
Jumlah	1.334.624.307.023	3.360.000.000	59.643.628.179	1.485.615.742	-	1.396.142.319.460	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	12.777.192.914	-	12.913.433.920	-	-	25.690.626.834	Building
Mesin	388.522.035.915	-	28.305.391.289	106.721.311	-	416.720.705.893	Machinery
Inventaris pabrik	27.611.304.626	-	2.544.931.699	-	-	30.156.236.325	Factory equipment
Inventaris kantor	17.330.794.491	-	2.001.749.346	31.155.000	-	19.301.388.837	Office equipment
Kendaraan	56.554.174.118	-	1.616.373.531	408.132.625	-	57.762.415.024	Vehicle
Aset hak guna							Right-of-use assets
Kendaraan	9.281.881.757	-	2.872.298.325	-	-	12.154.180.082	Vehicles
Bangunan	-	1.260.000.000	4.640.453.333	-	-	5.900.453.333	Buildings
Jumlah	512.077.383.821	1.260.000.000	54.894.631.443	546.008.936	-	567.686.006.328	Total
Jumlah tercatat	<u>822.546.923.202</u>					<u>828.456.313.132</u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021	2020	
Biaya pabrikasi (catatan 25)	52.437.488.057	50.421.451.673	Manufacturing cost (note 25)
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	4.671.071.719	4.473.179.770	General and administrative expenses (note 26)
Jumlah	<u>57.108.559.776</u>	<u>54.894.631.443</u>	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp239.295.808.676 dan Rp229.666.650.346.

Total acquisition cost of property, plant, and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp239,295,808,676 and Rp229,666,650,346, respectively.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.621.540.826	1.202.893.246	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	<u>517.298.736</u>	<u>939.606.806</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>1.104.242.090</u>	<u>263.286.440</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan perakitan mesin. Aset dalam penyelesaian ini selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian 80% - 90% pada 31 Desember 2020.

As of December 31, 2020, construction in progress represents machine assembly. This construction in progress was completed in 2021 with percentages of completion 80% - 90% as of December 31, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, machineries, equipment and supplies are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp195.905.713.438 dan USD46.750.569 pada tahun 2021 dan Rp198.102.151.075 dan USD46.750.569 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp195,905,713,438 dan USD46,750,569 for year 2021 and Rp198,102,151,075 and USD46,750,569 for year 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus  
Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2018 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2016), Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Felix Sutandar dan Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00640/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, dan 00643/2.0072-00/PI/04/2022/1/IV/2019 tertanggal 8 April 2019 yang ditandatangani oleh Felix Sutandar, Msc MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No PB-1.08.00022, MAPPI No 81-S-00017 atas penilaian aset yang dilakukan pada tanggal 11 sampai dengan 13 Maret 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Input pada pendekatan ini adalah harga per meter persegi dari penjualan beberapa tanah serupa di daerah tersebut selama tahun berjalan dan unit terpasang berdasarkan biaya teknik bangunan (BTB). Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap/ Property, plant, and equipment</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant, and equipment</u>
Tanah/Land	228.061.400.000	270.781.128.000	42.719.728.000
Bangunan/Buildings	142.496.363.295	180.856.547.000	38.360.183.705
Jumlah	<u>370.557.763.295</u>	<u>451.637.675.000</u>	<u>81.079.911.705</u>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp81.079.911.705.

Revaluation of Land and Buildings and Revaluation Surplus  
of Property, Plant and Equipment

On December 31, 2018 (previously was revaluated on January 1, 2016), the Company did revaluations of property, plant and equipment which performed by the following external independent valuer, KJPP Felix Sutandar dan Rekan in the Valuation Report No. 00640/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, 00642/207200/PI/04/0022/1/IV/2019, 00643/2.0072-00/PI/04/2022/1/IV/2019 dated 8 April 2019 which signed by Felix Sutandar, Msc, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No PB-1.08.00022, MAPPI No. 81-S-00017 of the asset valuation done from March, 11 to 13, 2019. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

The valuation method used is the market data approach and cost approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. The inputs under this approach are the price per square meter from current year sales of comparable lots of land in the area and install unit based on building engineering costs (BTB). No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under “Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipments”, and presented in other comprehensive income amounting to Rp81,079,911,705.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the net book value of land and buildings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Tanah	97.879.728.450	97.879.728.450	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	166.778.544.632	166.778.544.632	Cost
Akumulasi penyusutan	(70.027.476.293)	(61.688.549.062)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	<u>96.751.068.339</u>	<u>105.089.995.570</u>	Net book value of buildings
<b>Jumlah</b>	<b><u>194.630.796.789</u></b>	<b><u>202.969.724.020</u></b>	<b>Total</b>

Saldo surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp237.003.980.200. Tidak ada mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun 2021 dan 2020.

The balance of revaluation surplus of property, plant, and equipment as of December 31, 2021 and 2020 was Rp237,003,980,200, respectively. No mutation of revaluation surplus of property, plant, and equipment during 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021 and 2020, other than land and building there is no significant difference between fair value of property, plant, and equipment with its carrying amount.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no property, plant, and equipments that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no property, plant, and equipment which received from grants.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	-	399.430.636	-	3.919.395.900	4.318.826.536	Software
Aset dalam penyelesaian						Assets in progress
Perangkat lunak	3.919.395.900	-	-	(3.919.395.900)	-	Software
Jumlah	3.919.395.900	399.430.636	-	-	4.318.826.536	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak	-	1.064.471.428	-	-	1.064.471.428	Software
Jumlah	-	1.064.471.428	-	-	1.064.471.428	Total
Jumlah tercatat	<u>3.919.395.900</u>				<u>3.254.355.108</u>	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	3.919.395.900	-	3.919.395.900	Software in progress
Jumlah	-	3.919.395.900	-	3.919.395.900	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>			<u>3.919.395.900</u>	Net carrying value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban amortisasi sebesar Rp1.064.471.428 disajikan pada beban umum dan administrasi (catatan 26).

For the year ended December 31, 2021, presentation of amortization expenses are amounted to Rp1,064,471,428 in general and administrative expenses (note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021, there is no intangible assets used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada 31 Desember 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2021.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2021	2020	
Setoran jaminan - pihak ketiga	970.027.342	481.043.954	Security deposits - third parties
Jumlah	<u>970.027.342</u>	<u>481.043.954</u>	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>12. UTANG BANK</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Utang bank jangka pendek :</b>			<b>Short-term bank loans:</b>
<b>Cerukan</b>			<b>Overdraft</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	57.956.248.595	43.910.182.142	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Pinjaman Promes Berulang</b>			<b>Time Revolving Loan</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	244.183.125.000	244.561.145.833	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Letter of Credit ("L/C")</b>			<b>Letter of Credit ("L/C")</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	27.037.527.095	17.985.186.088	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8.813.227.840	3.883.651.515	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Kredit multi fasilitas</b>			<b>Multi facility credit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	185.457.451.379	164.647.786.215	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<u>523.447.579.909</u>	<u>474.987.951.793</u>	<b>Total</b>
<b>Utang bank jangka panjang :</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
<b>Kredit investasi :</b>			<b>Investment credit:</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi X	60.499.878.835	78.637.202.544	Investment Credit X
Kredit Investasi XVI	51.762.801.825	44.826.887.386	Investment Credit XVI
Kredit Investasi XII	32.571.428.571	38.742.857.143	Investment Credit XII
Installment Loan	21.250.000.000	34.750.000.000	Installment Loan
Kredit Investasi XVII	6.838.555.490	4.326.400.000	Investment Credit XVII
<b>Jumlah</b>	<u>172.922.664.721</u>	<u>201.283.347.073</u>	<b>Total</b>
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.619.703.226	45.024.133.441	Current maturities of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	(523.027.543)	(523.027.543)	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<u>53.096.675.683</u>	<u>44.501.105.898</u>	<b>Total current maturities - net</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119.302.961.495	156.259.213.632	Long-term bank loans - net of current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(858.418.757)	(1.592.383.800)	Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities
<b>Jumlah bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto</b>	<u>118.444.542.738</u>	<u>154.666.829.832</u>	<b>Total non-current maturities bank loans - net</b>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40366/GBK/2021 tanggal 21 April 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp245.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp100.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	Rp200.000.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000	<i>Purchase of machinery and - spare parts</i>
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.		<i>- Local Credit Facility to finance the Company's working capital amounted to Rp80,000,000,000.</i>

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Deed of Credit Agreement No. 93 dated December 24, 2004 as covered by Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notary in Jakarta, which subsequently has been amended and extended several times, the most recent based on:

- Amendment of Deed of Credit Agreement No. 03 dated July 18, 2018 as covered by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notary in Jakarta.
- Letter of Notification Credit No. 40151/GBK/2019 dated March 28, 2019.
- Letter of Notification Credit No. 40314/GBK/2020 dated April 2, 2020.
- Letter of Notification Credit No. 40366/GBK/2021 dated April 21, 2021.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk the details as follows:

a. Short-term Loan Facilities:

- *Time Loan Revolving Facility to finance the Company's working capital amounted to Rp 245,000,000,000.*
- *Multy Facility Credit Facility which consists of Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

b. Long-term Loan Facilities:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facilities</i>	Tujuan Penggunaan/ <i>Purpose of use</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Jadwal pelunasan setiap bulan/ <i>Repayment schedule</i> every month
KI X	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 130.000.000.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Juni 2024/ <i>Until June 2024</i>
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.000.000.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Maret 2026/ <i>Until March 2026</i>
KI XIV	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.557.530.391	7 tahun/ years	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i>	Rp 100.000.000.000	8 tahun/ years	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XVI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.800.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Desember 2026/ <i>Until December 2026</i>
KI XVII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.674.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Juni 2027/ <i>Until June 2027</i>
Installment loan	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 75.000.000.000	5 tahun/ years	Sampai dengan November 2022/ <i>Until November 2022</i>

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

c. *Forex Line Facility for foreign exchange transactions* amounted to USD 8,000,000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2021.

*Short-tem loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on April 21, 2021.*

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 8,25% sampai dengan 10% pada tahun 2021 dan 2020.

*All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 8,25% to 10% in 2021 and 2020, respectively.*

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

*Credit facilities are secured by:*

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 9).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (Catatan 6 dan 7).

- *The Company's land and buildings (Note 9).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies which were financed by Investment Credit facilities (Note 9).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (Notes 6 and 7).*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	
Kredit investasi	480.361.059.297
Letter of Credit ("L/C")	185.552.760.066
Kredit multi fasilitas	63.902.876.002
Cerukan	22.043.751.406
Jumlah	<u>751.860.446.770</u>

Fasilitas kredit modal kerja dapat ditarik setiap saat dan tunduk pada revidu tahunan. Fasilitas pinjaman berulung dapat ditarik kapan saja dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;
- Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and
- Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation

Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

In relation to personal guarantee provided by there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

At December 31, 2021 and 2020, the Company had available undrawn borrowing facilities as follows:

	<u>2020</u>	
Rupiah		Rupiah
Investment credit	450.446.640.944	Investment credit
Letter of Credit ("L/C")	199.288.677.397	Letter of Credit ("L/C")
Multi facility credit	84.572.243.547	Multi facility credit
Overdraft	36.089.817.858	Overdraft
Total	<u>770.397.379.746</u>	Total

The working capital loan facility may be drawn at any time and is subject to annual review. The revolving loan facility may be drawn at any time and may be extended by mutual agreement.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2021 and 2020 are as follows:

	Cerukan/		Pinjaman promes berulang/		Kredit multi fasilitas/ Multi facility credit	Kredit investasi/ Investment credit	Jumlah/ Total	
	Overdraft	Letter of Credit	Time revolving loan	Installment loan				
Saldo 1 Januari 2021	43.910.182.142	21.868.837.603	244.561.145.833	34.750.000.000	164.647.786.215	164.417.935.730	674.155.887.523	Balance at January 1, 2021
Arus kas masuk	-	193.767.579.861	-	-	623.667.586.587	19.439.825.500	836.874.991.948	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(180.681.402.547)	-	(13.500.000.000)	(602.998.219.042)	(34.300.507.852)	(831.480.129.441)	Cash flow out
Perubahan dari kurs								Changes in foreign exchange rates
valuta asing	-	895.740.018	-	-	-	-	895.740.018	
Perubahan cerukan	14.046.066.453	-	-	-	-	-	14.046.066.453	Change in bank overdraft
Penambahan dari biaya transaksi	-	-	(1.001.041.667)	-	(233.333.333)	-	(1.234.375.000)	Additional from transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	623.020.834	-	373.630.952	733.965.043	1.730.616.829	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Desember 2021	57.956.248.595	35.850.754.935	244.183.125.000	21.250.000.000	185.457.451.379	150.291.218.421	694.988.798.330	Balance at December 31, 2021

	Cerukan/		Pinjaman promes berulang/		Kredit multi fasilitas/ Multi facility credit	Kredit investasi/ Investment credit	Jumlah/ Total	
	Overdraft	Letter of Credit	Time revolving loan	Installment loan				
Saldo 1 Januari 2020	55.899.407.342	46.661.189.604	244.380.833.333	43.750.000.000	182.609.711.285	160.120.421.154	733.421.562.718	Balance at January 1, 2020
Arus kas masuk	-	162.705.139.851	-	-	555.650.775.019	31.536.834.000	749.892.748.870	Cash flow in
Arus kas keluar	-	(186.929.664.872)	-	(9.000.000.000)	(573.882.164.375)	(27.017.088.795)	(796.828.918.042)	Cash flow out
Perubahan dari kurs								Changes in foreign exchange rates
valuta asing	-	(567.826.980)	-	-	-	-	(567.826.980)	
Perubahan cerukan	(11.989.225.199)	-	-	-	-	-	(11.989.225.199)	Change in bank overdraft
Penambahan dari biaya transaksi	-	-	(693.750.000)	-	(150.000.000)	(711.382.800)	(1.555.132.800)	Additional from transaction cost
Amortisasi biaya transaksi	-	-	874.062.500	-	419.464.286	489.152.171	1.782.678.957	Amortization of transaction cost
Saldo 31 Desember 2020	43.910.182.142	21.868.837.603	244.561.145.833	34.750.000.000	164.647.786.215	164.417.935.730	674.155.887.523	Balance at December 31, 2020

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLE**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	315.173.612.321	191.644.347.689	Local suppliers
Pemasok luar negeri	19.200.973.651	13.943.606.479	Foreign suppliers
Jumlah utang usaha	<u>334.374.585.972</u>	<u>205.587.954.168</u>	Total trade payable

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Purchase of raw and indirect materials, both from local dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on their currencies are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	315.718.215.007	191.189.735.341	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.314.501.059	13.247.057.069	U.S. Dollar
Euro Europa	319.911.299	836.663.255	European Euro
Yen Jepang	21.958.607	189.262.226	Japanese Yen
Yuan China	-	125.236.277	Yuan China
Jumlah utang usaha	<u>334.374.585.972</u>	<u>205.587.954.168</u>	Total trade payable

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Utang koperasi	2.586.496.998	-	Cooperating payables
Utang komisi penjualan (catatan 33)	2.544.041.714	3.802.415.604	Sales commission payables (note 33)
Lain-lain	537.033.315	-	Others
Jumlah	<u>5.667.572.027</u>	<u>3.802.415.604</u>	Total

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

**a. Berdasarkan jenis transaksi**

**a. Based on type of transaction**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tunjangan	3.993.621.983	655.659.856	Allowance
Bunga	1.366.942.584	1.516.121.640	Interest
Pembelian aset tetap	218.200.000	-	Purchase of property, plant, and equipment
Pembelian bahan baku	-	9.915.037.600	Purchase raw material
Lain-lain	187.711.350	1.221.088.442	Others
Jumlah	<u>5.766.475.917</u>	<u>13.307.907.538</u>	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>b. Berdasarkan mata uang</b>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	5.663.270.067	12.864.549.314	Rupiah
Yuan China	103.205.850	54.730.860	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	388.627.364	United States Dollar
Jumlah	<u>5.766.475.917</u>	<u>13.307.907.538</u>	Total

<b>16. PERPAJAKAN</b>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			
Pajak Pertambahan Nilai	<u>27.789.003.370</u>	<u>24.849.152.692</u>	Value added tax
Jumlah	<u>27.789.003.370</u>	<u>24.849.152.692</u>	Total
<b>b. Klaim atas pengembalian pajak</b>			
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2018	-	27.883.333.992	Year 2018
Tahun 2020	25.876.796.854	-	Year 2020
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2019	-	<u>5.817.682.481</u>	Year 2019
Jumlah	<u>25.876.796.854</u>	<u>33.701.016.473</u>	Total

Klaim atas pengembalian pajak merupakan pajak pertambahan nilai tahun 2020 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada tanggal 22 September 2020 Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dengan nomor surat PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 sehubungan dengan pengajuan restitusi atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2018. Pada tahun 2021 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018, setelah dikompensasi dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima Rp26.618.678.711. Selisih sebesar Rp1.264.655.281 dicatat sebagai beban umum dan administrasi di tahun berjalan.

Claims for tax refunds represent value added tax year 2020 which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT)

On September 22, 2020, the Company received a Tax Audit Notice with letter number PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 in connection with the application for restitution for overpayment of value added tax year 2018. In 2021, the Company has received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) of value added tax restitution year 2018, after being compensated with underpayment of various taxes for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp26,618,678,711. The difference of Rp1,264,655,281 was recorded as general administrative expenses in the current year.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan melaporkan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp458.260.519 menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.817.682.481. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.275.943.000, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, setelah dikompensasi dengan kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun yang sama, jumlah yang diterima adalah Rp5.591.120.000. Selisih sebesar Rp96.789.981 dicatat sebagai beban umum dan administrasi di tahun berjalan.

On June 29, 2020, the Company reported the 2019 corporate income tax which adjusted the amount of the corporate income tax underpayment from Rp458,260,519 to the corporate income tax overpayment of Rp5,817,682,481. In connection with the tax reporting, the Company has adjusted the tax expense amounting to Rp6,275,943,000, as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. In year 2021, the Company received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) for the 2019 corporate income tax, after being compensated for underpayment of several types of taxes for the same year, the amount received was Rp5,591,120,000. The difference of Rp96,789,981 was recorded as general and administrative expenses in the current year.

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	2021	2020	
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Tahun 2021	20.113.874.573	-	Year 2021
Tahun 2020	-	4.126.614.634	Year 2020
Tahun 2018 (catatan 16d)	-	2.284.879.690	Year 2018 (note 16d)
Utang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	466.666	Article 4(2)
Pasal 21	2.869.861.411	2.336.899.273	Article 21
Pasal 23	65.998.508	53.800.771	Article 23
Pasal 26	107.214.366	831.985.591	Article 26
Jumlah	<u>23.156.948.858</u>	<u>9.634.646.625</u>	Total

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

	2021	2020	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	29.191.349.220	7.121.369.050	Current year
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya			Adjustment to prior years tax expense
Tahun 2019 (catatan 16b)	-	(6.275.943.000)	Year 2019 (note 16b)
Tahun 2018	-	6.093.012.500	Year 2018
Jumlah pajak penghasilan	<u>29.191.349.220</u>	<u>6.938.438.550</u>	Total current tax
Pajak tangguhan	<u>3.718.681.482</u>	<u>15.326.729.163</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>32.910.030.702</u>	<u>22.265.167.713</u>	Total tax expense

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	139.216.912.353	62.716.497.952	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan pascakerja	3.097.193.287	(13.718.406.442)	Employee benefits
Beban penyusutan	(11.466.405.312)	(22.988.183.281)	Depreciation expenses
Beban kerugian piutang	-	(169.720.149)	Bad debt expenses
Beban sewa	(4.890.453.333)	(4.640.453.333)	Rental expenses
Amortisasi aset hak guna usaha	2.390.752.738	1.608.254.137	A amortization of right-use assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.346.449.933	9.571.853.334	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(6.498.026)	(9.982.898)	Income subject to final tax
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	132.687.951.640	32.369.859.320	Estimated taxable income for current year
Beban pajak penghasilan kini	29.191.349.220	7.121.369.050	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	(4.874.590.937)	(2.986.150.128)	Article 22
Pasal 23	(2.379.075)	(8.604.288)	Article 23
Pasal 25	(4.200.504.635)	-	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(9.077.474.647)	(2.994.754.416)	Total prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan badan	20.113.874.573	4.126.614.634	Corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan 2021 dan 2020, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2021 and 2020, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has become Law (UU) No. 2 Year 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU 7/2021”) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada peraturan sebelumnya tidak lagi berlaku.

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 (“Law 7/2021”) concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the previous regulation is no longer effective.

Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020.

The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of December 31, 2021 and 2020.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	139.216.912.353	62.716.497.952	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	30.627.720.718	13.797.629.549	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	-	(182.930.500)	<i>Prior years current tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	954.789.373	2.103.611.500	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	(296.540.879)	5.425.507.185	<i>A djustment related to changes in tax rate</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.624.061.490	1.121.349.979	<i>A djustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	32.910.030.702	22.265.167.713	<i>Total income tax expense</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembetulan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp836.346.533 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.929.359.033. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.093.012.500, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp3.808.132.810 sedangkan sisanya sebesar Rp 2.284.879.690 telah dibayar di tahun 2021.

In 2020, the Company corrected the 2018 Corporate Income Tax which adjusted the underpayment of corporate income tax from Rp836,346,533 to underpayment of corporate income tax of Rp6,929,359,033. In connection with the matter above, the Company has adjusted tax expense of Rp6,093,012,500 and as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020. In the year 2020, the Company has paid the total tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp3,808,132,810 while the remaining of Rp2,284,879,690 has been paid in the year 2021.

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyusutan aset tetap	28.249.929.813	(4.115.347.077)	-	-	24.134.582.736	Depreciation of property, plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.888.126.283	681.382.523	(573.855.207)	456.394.970	5.452.048.569	Employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.132.369	-	-	-	58.132.369	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	1.227.111.374	(1.227.111.374)	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	(1.598.540.908)	645.853.567	-	(159.854.091)	(1.112.541.432)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	32.824.758.931	(4.015.222.361)	(573.855.207)	296.540.879	28.532.222.242	Deferred tax asset - net

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/A djustment upon application of SFAS 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyusutan aset tetap	37.368.501.046	-	(5.057.400.322)	-	(4.061.170.911)	28.249.929.813	Depreciation of property, plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.718.876.457	-	(3.018.049.417)	627.235.811	(1.439.936.568)	4.888.126.283	Employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	58.132.369	-	-	58.132.369	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	1.066.207.034	370.667.746	(37.338.433)	-	(172.424.974)	1.227.111.374	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	-	-	(1.846.566.175)	-	248.025.267	(1.598.540.908)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	47.153.584.537	370.667.746	(9.901.221.978)	627.235.811	(5.425.507.185)	32.824.758.931	Deferred tax asset - net

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**17. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap empat tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variable, opsi perpanjangan maupun opsi penghentian dan jaminan nilai residual.

Perubahan liabilitas sewa selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	6.801.615.278
Sewa baru	3.383.190.000
Arus kas keluar	<u>(4.715.427.400)</u>
Saldo akhir	<u>5.469.377.878</u>
Disajikan sebagai:	
Jangka pendek	2.838.072.359
Jangka panjang	2.631.305.519

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tidak lebih dari satu tahun	3.354.705.000
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	1.032.120.000
Lebih dari dua tahun	<u>1.978.230.000</u>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	<u>6.365.055.000</u>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(895.677.122)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>5.469.377.878</u>

**17. LEASE LIABILITIES**

The Company entered into several lease agreements related to the rental of buildings and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of four years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Leases do not contain any variable payment terms, extension and termination options and residual value guarantees.

Changes in lease liabilities during the year 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	12.813.152.005	12.813.152.005	Beginning balance
Sewa baru	118.866.350	118.866.350	New leases
Arus kas keluar	<u>(6.130.403.077)</u>	<u>(6.130.403.077)</u>	Cash flow out
Saldo akhir	<u>6.801.615.278</u>	<u>6.801.615.278</u>	Ending balance
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	4.510.854.663	4.510.854.663	Current
Jangka panjang	2.290.760.615	2.290.760.615	Non-current

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	5.154.532.906	5.154.532.906	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari dua tahun	2.437.065.000	2.437.065.000	Later than one year and not later than two years
Lebih dari dua tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Later than two years
Jumlah pembayaran sewa masa depan	<u>7.591.597.906</u>	<u>7.591.597.906</u>	Total lease payments in future
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(789.982.628)</u>	<u>(789.982.628)</u>	Less future finance charge
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>6.801.615.278</u>	<u>6.801.615.278</u>	Present value of minimum lease payments



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2021	2020	
Beban keuangan (catatan 27)	601.968.671	1.373.358.380	Finance expense (note 27)
Beban terkait sewa jangka pendek:			Expense relating to short-term lease:
Beban pokok penjualan (catatan 25)	127.251.388	376.283.333	Cost of goods sold (note 25)
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	120.382.479	136.500.831	General and administrative expense (note 26)
Beban terkait sewa aset bernilai rendah:			Expense relating to low-value assets:
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	247.633.867	-	General and administrative expense (note 26)

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES**

	2021	2020	
Tidak lebih dari satu tahun	956.112.200	600.309.600	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	601.726.600	359.064.200	Later than one year and not later than two years
Lebih dari dua tahun	1.062.812.000	4.678.600	Later than two years
	<u>2.620.650.800</u>	<u>964.052.400</u>	
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(311.390.907)</u>	<u>(71.833.729)</u>	Less future payment
Nilai kini pembayaran	<u>2.309.259.893</u>	<u>892.218.671</u>	Present value payment
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(808.922.289)</u>	<u>(545.890.141)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>1.500.337.604</u>	<u>346.328.530</u>	Non current portion
Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun. Utang dijamin dengan kendaraan terkait.			This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 3.5% to 4.8% per annum. The payable are secured by the related vehicles.

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Changes in consumer financing liabilities during the year 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	892.218.671	1.894.048.333	Beginning balance
Sewa baru	1.962.931.404	211.045.350	New leases
Arus kas keluar	<u>(545.890.182)</u>	<u>(1.212.875.012)</u>	Cash flow out
Saldo akhir	<u>2.309.259.893</u>	<u>892.218.671</u>	Ending balance

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independent masing-masing tertanggal 4 April 2022 dan 1 April 2021, PT Bestama Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban	34.131.161.514	31.093.657.711
Nilai wajar aset program	(9.349.122.549)	(6.800.379.273)
Liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	<u>24.782.038.965</u>	<u>24.293.278.438</u>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.613.761.272	1.473.529.959
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.168.277.693	22.819.748.479

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kewajiban imbalan pasti - awal	31.093.657.711	38.667.842.029
Termasuk di laba rugi		
Biaya jasa kini	4.780.500.564	3.647.626.012
Biaya bunga	2.369.160.188	3.135.727.847
Keuntungan aktuarial atas kurtailment	-	(5.587.968.233)
Beban jasa lalu atas kurtailment	99.480.418	(11.978.603.449)
Termasuk di penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.082.455.287	2.144.893.104
Penyesuaian atas pengalaman	(3.854.474.354)	1.918.657.452
Pembayaran manfaat	(1.439.618.300)	(854.517.051)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>34.131.161.514</u>	<u>31.093.657.711</u>

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary dated April 4, 2022 and April 1, 2021, respectively, PT Bestama Aktuarial, using the *Projected Unit Credit*.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2021	2020	
	34.131.161.514	31.093.657.711	Present value of obligations
	(9.349.122.549)	(6.800.379.273)	Fair value of plan assets
	<u>24.782.038.965</u>	<u>24.293.278.438</u>	Post-employment benefit liabilities, net
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.613.761.272	1.473.529.959	Current maturities of employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.168.277.693	22.819.748.479	Employee benefit liabilities - net of current maturities

Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:

	2021	2020	
Kewajiban imbalan pasti - awal	31.093.657.711	38.667.842.029	Beginning defined benefit obligation
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Biaya jasa kini	4.780.500.564	3.647.626.012	Current service costs
Biaya bunga	2.369.160.188	3.135.727.847	Interest costs
Keuntungan aktuarial atas kurtailment	-	(5.587.968.233)	Gains actuarial on curtailments
Beban jasa lalu atas kurtailment	99.480.418	(11.978.603.449)	Past service cost on curtailment
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Pengukuran kembali:			Remeasurement :
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.082.455.287	2.144.893.104	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(3.854.474.354)	1.918.657.452	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1.439.618.300)	(854.517.051)	Benefit paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>34.131.161.514</u>	<u>31.093.657.711</u>	Ending defined benefits obligation

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:	2021	2020	
Nilai wajar aset program- awal	6.800.379.273	3.792.336.200	Beginning fair value of plan assets
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
Penghasilan bunga	612.329.583	380.671.568	Interest income
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(163.586.307)	927.371.505	Return on plan assets excluding interest income
Iuran pemberi kerja	2.100.000.000	1.700.000.000	Employer's contribution
Nilai wajar aset program - akhir	<u>9.349.122.549</u>	<u>6.800.379.273</u>	Ending fair value of plan assets

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2021 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	34.131.162	31.093.657	38.667.842	40.873.798	39.910.891	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(9.349.123)	(6.800.379)	(3.792.336)	(1.399.068)	-	Fair value of plan assets
Defisit program	24.782.039	24.293.278	34.875.506	39.474.730	39.910.891	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(3.854.474)	1.918.657	617.355	(1.306.605)	(10.979)	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(163.586)	927.371	(225.054)	(26.481)	-	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,60%	7,80%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00%	8,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	65 tahun/years	65 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**Risiko investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

**Investment risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

**Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrument utang.

**Interest rate risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**Risiko harapan hidup**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Longevity risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**Risiko gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 30,15 tahun (2020: 31,40 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2021 are 30.15 years (2020: 31.40 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

	2021		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(6.310.455.214)	4.896.751.647	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	4.806.102.876	(6.335.029.575)	Effect present value of obligation

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(4.993.985.468)	6.402.692.881	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	6.322.971.098	(5.026.953.246)	Effect present value of obligation

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	1.613.761.272	1.473.529.959	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	767.704.386	634.535.571	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	2.229.752.291	1.849.057.385	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	28.146.875.769	27.136.534.796	More than five years
Jumlah	32.758.093.718	31.093.657.711	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrument pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2021 and 2020, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,04%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000
Ang Kinardo	62.500.000	1,84%	6.250.000.000
Hanafi Budiman	5.300.000	0,16%	530.000.000
Tan Franco Agung	72.500.000	2,13%	7.250.000.000
Herryanto Setiono Hidayat	5.987.700	0,18%	598.770.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	505.093.546	14,85%	50.509.354.600
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.401.381.246</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.138.124.600</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,07%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000
Ang Kinardo	60.063.000	1,77%	6.006.300.000
Hanafi Budiman	4.700.000	0,14%	470.000.000
Tan Franco Agung	500.000	0,01%	50.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	584.737.005	17,20%	58.473.700.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.400.000.005</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000.500</b>

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.400.000.005	3.400.000.000	Beginning balance
Pelaksanaan waran	1.381.241	5	Exercise of warrants
Saldo akhir	3.401.381.246	3.400.000.005	Ending balance

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

- a. Setoran tunai sebesar Rp12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
  - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp12.000.000.000 atau 120.000 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
  - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp22.651.200.000 atau 226.512 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp228.800.000 atau 2.288 saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

*Based on the Company's Shareholders Resolutions dated December 27, 2018, as covered by Notarial Deed No. 171 of Sri Buena Brahmama, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp115,000,000,000 or 1,150,000 shares to become Rp150,000,000,000 or 1,500,000 shares. The increase in the Company's issued and fully paid capital of Rp35,000,000,000 or 350,000 shares was performed through:*

- a. *Cash deposit of Rp12,120,000,000 which taken by:*
  - *PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp12,000,000,000 or 120,000 shares*
  - *PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp120,000,000 or 1,200 shares*
- b. *Capitalization of retained earnings amounted to Rp22,880,000,000 which taken by:*
  - *PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp22,651,200,000 or 226,512 shares*
  - *PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp228,800,000 or 2,288 shares*

*As of December 31, 2018, the increase in paid-in capital of Rp35,000,000,000 was presented in the "Other Paid-in Capital" account since the changes in the articles of association have not yet received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*Furthermore, the increase in issued and fully paid capital of the Company has been received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0051123 dated January 25, 2019, then other paid-in capital have been reclassified as share capital on such date.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 16 April 2019, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program *Employee Stock Allocation* disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Based on the extraordinary meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 41 dated April 16, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved and resolved, among other, as follows:

- Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.
- Change in the par value per share from Rp100,000 to become Rp100 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 or 4,000,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 1,100,000,000,000 or 11,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares with par value of Rp100,000 per share to become Rp275,000,000,000 or 2,750,000,000 shares with par value of Rp100 per share, through capitalization of retained earnings of Rp125,000,000,000 which proportionally subscribed by each shareholder.
- Issuance of the Company's new shares for a maximum of 1,300,000,000 shares, each share with par value of Rp 100, which includes allocating up to 10% new shares for the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program and with maximum of 260,000,000 Warrants Series I which are freely provided attach to the shares issuance plan through an Initial Public Offering to the public.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership after the above changes are as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99,00%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1,00%	2.750.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.005 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,005 shares with par value of Rp100 per share, which is the Company's new shares, with offering price of Rp193 per share. On July 11, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After the public offering, the number of shares issued and fully paid become to 3,400,000,000 or amounting to Rp340,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 61 tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut :

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 61 dated August 12, 2020, the shareholders approved and decided, among others, the following:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp340.000.000.000 atau 3.400.000.000 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp340,000,000,000 or 3,400,000,000 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.
- The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0343709 tanggal 12 Agustus 2020.

The amendment to the articles of association of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.11.YEAR 2020 dated 12 August 2020 and has been recorded in the database of the Legal Entity and Human Rights Administration System based on the Acceptance Report Letter of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0343709 dated August 12, 2020.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 68 tanggal 12 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut :

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp340.000.014.500 atau 3.400.000.145 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0148749.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 1 September 2021 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0443140 tanggal 1 September 2021.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 68 dated 12 August 2021, the shareholders approved and decided, among others, the following:*

- *Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp. 340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp340,000,014,500 or 3,400,000,145 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.*
- *The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.*

*The amendment to the articles of association of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0148749.AH.01.11.Year 2021 dated 1 September 2021 and has been recorded in the database of the Legal Entity and Human Rights Administration System based on the Acceptance Report Letter of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0443140 dated September 1, 2021.*

*In relation to the Company's initial public offering of 650,000,000 shares, with par value of Rp100 each share, which is the Company's new shares, with the offering price of Rp193 each share, the Company also issued 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400.*

*On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*The period of warrant exercise starting from January 13, 2020 up to July 11, 2022. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2021	2020	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham	125.450.000.000	125.450.000.000	<i>Difference between proceeds from IPO and total per value : Proceeds from IPO Total per value of 650.000.000 new shares issuance related to IPO</i>
Penerimaan IPO			
Jumlah nilai nominal dari 650.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	65.000.000.000	65.000.000.000	
Selisih dana	60.450.000.000	60.450.000.000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(4.368.106.324)	(4.368.107.824)	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Sub jumlah	56.081.893.676	56.081.892.176	<i>Sub total</i>
Pelaksanaan warant	414.372.300	1.500	<i>Execution of warrants</i>
Jumlah	56.496.265.976	56.081.893.676	<i>Total</i>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise of supporting institutions and professional fees, which paid among others to underwriters, public accountants, legal adviser, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.*

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas

*This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.*

	2021	2020	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	4.797.331.631	2.762.754.078	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities Revaluation surplus on property, plant, and equipment</i>
Surplus revaluasi aset tetap	237.003.980.200	237.003.980.200	
Jumlah	241.801.311.831	239.766.734.278	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Agustus 2021 pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar Rp27.200.001.160,- atau Rp8 per saham, dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Agustus 2020 pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp17.000.000.025,- ribu atau Rp5 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

**23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the annual stockholders' meeting held on August 17, 2021 the stockholders approved to distribute final dividends for 2020 amounting to Rp27.200.001.160,- or Rp8 per share, and appropriate Rp1.000.000.000 for general reserve.

Based on the annual stockholders' meeting held on August 18, 2020 the stockholders approved to distribute final dividends for 2019 amounting to Rp17.000.000.025 or Rp5 per share, and appropriate Rp1.000.000.000 for general reserve.

**24. PENJUALAN BERSIH**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

	2021
Lini Produk Utama	
Pihak ketiga	
<i>Carton box</i>	1.199.593.069.849
<i>Offset</i>	529.097.655.432
<i>Preprint</i>	297.762.906.080
<i>Rigid box</i>	93.414.788.818
Jumlah	<u>2.119.868.420.179</u>
Waktu pengakuan pendapatan	
Pada waktu tertentu	2.119.868.420.179
Jumlah	<u>2.119.868.420.179</u>

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
PT Unilever Indonesia	334.240.196.281
Jumlah	<u>334.240.196.281</u>

**24. NET SALES**

Revenue from contracts with customers

	2020
Lini Produk Utama	
Pihak ketiga	
<i>Carton box</i>	960.441.934.406
<i>Offset</i>	404.263.041.079
<i>Preprint</i>	222.757.393.351
<i>Rigid box</i>	110.320.547.253
Jumlah	<u>1.697.782.916.089</u>
Waktu pengakuan pendapatan	
Pada waktu tertentu	1.697.782.916.089
Jumlah	<u>1.697.782.916.089</u>

The details of sales in excess of 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
PT Unilever Indonesia	270.104.237.265
Jumlah	<u>270.104.237.265</u>

Major products lines  
Third parties  
Carton box  
Offset  
Preprint  
Rigid box  
Total

Timing of revenue recognition  
At a point in time  
Total

PT Unilever Indonesia  
Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**25. COST OF GOODS SOLD**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2021	2020	
Persediaan bahan baku:			<i>Cost of goods raw materials:</i>
Awal tahun (catatan 7)	159.163.744.657	153.818.623.731	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak ketiga	1.335.218.813.215	893.381.017.474	<i>Third parties</i>
Akhir tahun (catatan 7)	<u>(231.687.194.597)</u>	<u>(159.163.744.657)</u>	<i>At end of year (note 7)</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	<u>1.262.695.363.275</u>	<u>888.035.896.548</u>	<i>Total raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	111.146.468.132	106.072.070.226	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	<u>426.455.234.352</u>	<u>399.615.887.148</u>	<i>Manufacturing cost</i>
Jumlah biaya produksi	1.800.297.065.759	1.393.723.853.922	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun (catatan 7)	6.539.466.638	4.866.064.810	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	<u>(42.942.930.227)</u>	<u>(6.539.466.638)</u>	<i>At end of year (note 7)</i>
Beban pokok produksi	1.763.893.602.170	1.392.050.452.094	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun (catatan 7)	62.540.666.374	63.431.531.423	<i>At beginning of year (note 7)</i>
Akhir tahun (catatan 7)	<u>(63.005.119.517)</u>	<u>(62.540.666.374)</u>	<i>At end of year (note 7)</i>
Beban pokok penjualan	<u><u>1.763.429.149.027</u></u>	<u><u>1.392.941.317.143</u></u>	<i>Cost of goods sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

The above purchases in 2021 and 2020 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	2021	2020	
PT Fajar Surya Wisesa	510.959.676.341	409.522.579.228	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
PT Cakrawala Mega Indah	<u>189.390.557.731</u>	<u>194.265.748.312</u>	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Jumlah	<u><u>700.350.234.072</u></u>	<u><u>603.788.327.540</u></u>	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN OPERASI**

**26. OPERATING EXPENSES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2021	2020	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (catatan 33)	72.697.589.847	100.745.978.577	<i>Sales commission (note 33)</i>
Pengkangkutan	28.015.097.412	26.544.103.957	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	13.646.369.985	12.578.905.827	<i>Salaries and allowance</i>
Jumlah	<u>114.359.057.244</u>	<u>139.868.988.361</u>	<i>Total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	31.841.529.965	28.496.263.213	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	7.367.552.498	5.317.333.617	<i>Professional fee</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	4.671.071.719	4.473.179.770	<i>Depreciation of property, plant and equipment (note 9)</i>
Perlengkapan kantor	2.132.930.935	2.933.373.428	<i>Office supplies</i>
Telepon dan listrik	2.102.906.712	1.943.803.510	<i>Telephone and electricity</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 19)	1.991.043.476	(2.204.678.501)	<i>Post-employment benefits (note 19)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 6)	1.820.365.106	(169.720.148)	<i>Provision for impairment losses on trade receivables (note 6)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.805.657.730	814.116.561	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak	1.792.632.354	2.071.808.290	<i>Taxes</i>
Perijinan	1.190.943.048	1.543.088.500	<i>Licenses</i>
Jamuan	1.177.557.263	1.311.841.911	<i>Entertainment</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 10)	1.064.471.428	-	<i>Amortization of intangible assets (note 10)</i>
Asuransi	879.255.877	2.499.278.401	<i>Insurance</i>
Alat tulis kantor dan materai	452.503.418	2.370.424.685	<i>Office stationery and stamp</i>
Lain-lain	1.414.254.774	4.865.240.804	<i>Others</i>
Jumlah	<u>61.704.676.303</u>	<u>56.265.354.041</u>	<i>Total</i>
Jumlah beban usaha	<u>176.063.733.547</u>	<u>196.134.342.402</u>	<i>Total operating expenses</i>

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

	2021	2020	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Pinjaman bank	55.186.968.237	61.944.810.595	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	69.990.632	121.946.746	<i>Consumer financing payable</i>
Sewa pembiayaan	601.968.671	1.373.358.380	<i>Lease liabilities</i>
Beban administrasi bank	<u>2.733.571.932</u>	<u>2.739.279.545</u>	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	<u>58.592.499.472</u>	<u>66.179.395.266</u>	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHER INCOME, NET**

	2021	2020	
Pendapatan klaim ekspedisi	14.843.862.503	12.882.551.560	Claim expedition income
Laba penjualan aset tetap (catatan 9)	1.104.242.090	263.286.440	Gain on sales of property, plant and equipment (note 9)
Lain-lain	1.551.904.295	2.602.974.015	Others
Jumlah	<u>17.500.008.888</u>	<u>15.748.812.015</u>	Total

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2021	2020	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>106.306.881.651</u>	<u>40.451.330.239</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	<u>3.400.000.248</u>	<u>3.400.000.004</u>	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>31,27</u>	<u>11,90</u>	Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company does not have an instrument that gives the impact of dilution effect on basic earnings per share. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related Parties

Sifat hubungan/nature of relationship

Direksi/Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnels

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan menyediakan manfaat pada direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	10.235.763.927
Jumlah	<u>10.235.763.927</u>

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company provides benefits to the directors of the Company as follows:

	2020	
	8.312.054.690	Short-term employee benefits
Jumlah	<u>8.312.054.690</u>	Total

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

		2021		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset Moneter</b>						<b>Monetary assets</b>
Kas dan bank	USD	1.251.429,39	17.856.658.506	834.340,79	11.768.385.163	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	6.936.982,24	98.983.868.910	5.317.374,00	75.001.613.374	Trade receivables
<b>Jumlah aset moneter</b>			<b>116.840.527.416</b>		<b>86.769.998.537</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>						<b>Monetary liabilities</b>
Utang bank	USD	1.894.843,20	27.037.536.569	1.275.092,05	17.985.186.088	Bank loans
	CHF	571.054,53	8.876.243.250	242.999,92	3.883.651.515	
Utang usaha	USD	1.283.515,89	18.314.501.059	939.173,89	13.247.057.069	Trade payables
	EUR	19.837,00	319.911.299	48.277,96	836.663.255	
	JPY	9.811,71	21.958.607	54.202,22	189.262.226	
	CNY	-	-	57.939,79	125.236.277	
Utang lain-lain	USD	-	-	704,00	9.929.924	Other payables
Beban akrual	USD	-	-	27.552,43	388.627.364	A accrued expenses
	CNY	-	-	25.320,89	54.730.860	
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>			<b>54.570.150.784</b>		<b>36.720.344.577</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing - neto</b>			<b>62.270.376.632</b>		<b>50.049.653.960</b>	<b>Monetary assets in foreign currencies - net</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

	2021				Jumlah/ Total	
	<i>Carton Box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid Box</i>		
Penjualan	1.199.593.069.849	529.097.655.432	297.762.906.080	93.414.788.818	2.119.868.420.179	Sales
Hasil segmen	190.072.519.458	64.702.805.068	90.055.963.128	11.607.983.498	356.439.271.152	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(176.063.733.547)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih					(72.632.694)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					17.500.008.888	Other operating income
Laba usaha					197.802.913.799	Income from operations
Pendapatan keuangan					6.498.026	Finance income
Biaya keuangan					(58.592.499.472)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(32.910.030.702)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					106.306.881.651	Income for the year
Rugi komprehensif lain - neto					2.034.577.553	Other comprehensive loss - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					108.341.459.204	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	776.472.717.369	538.983.364.499	206.786.891.021	160.370.372.734	1.682.613.345.623	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					229.308.466.758	Unallocated assets
Jumlah aset					1.911.921.812.381	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	218.705.905.454	219.580.734.018	13.699.804.977	135.543.683.148	587.530.127.597	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					509.319.852.697	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.096.849.980.294	Total liabilities

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	960.441.934.406	404.263.041.079	222.757.393.351	110.320.547.253	1.697.782.916.089	Sales
Hasil segmen	109.624.804.362	102.334.047.153	42.403.913.811	50.478.833.620	304.841.598.946	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(196.134.342.402)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih					4.429.841.762	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					15.748.812.015	Other operating income
Laba usaha					128.885.910.321	Income from operations
Pendapatan keuangan					9.982.897	Finance income
Biaya keuangan					(66.179.395.266)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(22.265.167.713)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					40.451.330.239	Income for the year
Rugi komprehensif lain - neto					(2.508.943.240)	Other comprehensive loss - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					37.942.386.999	Total comprehensive income for the year
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	552.097.769.609	491.302.963.871	121.455.531.480	55.298.729.178	1.220.154.994.138	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					452.360.749.329	Unallocated assets
Jumlah aset					1.672.515.743.467	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	98.430.147.867	121.559.044.325	40.258.933.062	206.543.405	260.454.668.659	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					678.683.197.165	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					939.137.865.824	Total liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. PERJANJIAN PENTING

#### Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp72.697.589.847 dan Rp100.745.978.577 dan Disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.544.041.714 dan Rp3.802.415.604 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

#### Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Pada tanggal 1 April 2021 sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Desa Gempol Kurung, Gresik Surabaya, sewa tersebut senilai Rp333.333.333. Pada tanggal 9 Oktober 2021 sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2022.

#### Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

### 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

#### Marketing Agreements

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp72,697,589,847 and Rp100,745,978,577, respectively, and presented as other comprehensive income (Note 26). Balance of sales commission payable as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,544,041,714 and Rp3,802,415,604, respectively, were presented as part of "other payables" statement of financial position (Note 14).

#### Rental Agreement

On November 12, 2018, the Company entered into a lease agreement for land and building to be used as a warehouse, which is located at Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi with a third party. On April 1, 2021, the lease was extended until March 31, 2023.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

On October 8, 2020, the Company entered into a land and building rental agreement to be used as a warehouse located in Gempol Kurung Village, Gresik Surabaya, the rental amounted to Rp333,333,333. On October 9, 2021, the lease was extended until October 8, 2022.

#### Sales and purchase agreement with customers and suppliers

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### **34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

#### **Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

#### **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor, pembelian barang impor, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

### **34. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

#### **Fair value of financial instruments**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.*

*The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.*

#### **Financial risk management policies and objectives**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

*Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.*

#### **Foreign currency risk management**

*The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales, import goods, and borrowings denominated in foreign currency.*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2021 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2020 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau Rugi		
	Equity/Profit or Loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
(pergerakan 1%)	557.610.220	(557.610.220)	(1% movement)
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
(pergerakan 1%)	430.058.745	(430.058.745)	(1% movement)

**Manajemen risiko tingkat bunga**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

**Interest rate risk management**

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstration the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended		
	December 31,		
	2021	2020	
Kenaikan 1%	(5.481.586.002)	(5.344.533.458)	Increase by 1%
Penurunan 1%	5.481.586.002	5.344.533.458	Decrease by 1%

**Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

**Credit risk management**

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade and other receivable. The Company has policies to place its cash in banks only in banks with good reputation.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki dua pelanggan (31 Desember 2020: dua pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang. Piutang-piutang tersebut merupakan 41% dan 14 % (31 Desember 2020: 21% dan 10%). Perusahaan tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

At December 31, 2021, the Company had two customer (December 31, 2020: two customers) that owed the Company more than 10% from all receivables owing. These balances accounted for 41% and 14% (December 31, 2020: 21% and 10%) of all receivables owing. The Company does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Company uses a *Letter of Credit* payment method.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company grouped trade receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade debtors as at December 31, 2021 and 2020:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2021				December 31, 2021
Lancar	0,00%	426.645.286.634	-	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	0,14%	65.702.168.598	91.209.679	1-30 days
31-60 hari	0,53%	8.663.147.327	45.694.568	31-60 days
61-90 hari	1,27%	4.838.602.937	61.518.518	61-90 days
Lebih dari 90 hari	19,52%	30.229.384.905	5.901.866.806	More than 90 days
Jumlah		<u>536.078.590.401</u>	<u>6.100.289.572</u>	Total

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Lancar	0,00%	343.210.841.151	-	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	0,10%	63.762.487.896	66.444.708	1-30 days
31-60 hari	0,25%	12.410.800.173	31.342.446	31-60 days
61-90 hari	0,25%	3.075.200.750	7.766.164	61-90 days
Lebih dari 90 hari	16,53%	33.113.036.422	5.472.225.654	More than 90 days
Jumlah		<u>455.572.366.392</u>	<u>5.577.778.972</u>	Total

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**Manajemen risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Company berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

**Liquidity risk management**

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang bank	523.447.579.909	523.447.579.909	523.447.579.909	-	-	Bank loans
Utang usaha	334.374.585.972	334.374.585.972	334.374.585.972	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.667.572.027	5.667.572.027	5.667.572.027	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.766.475.917	5.766.475.917	5.766.475.917	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term loans
Utang bank	171.541.218.421	201.726.776.509	66.266.639.912	74.224.948.705	61.235.187.892	Bank loans
Liabilitas sewa	5.469.377.878	6.365.055.000	3.354.705.000	1.032.120.000	1.978.230.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.309.259.893	2.620.650.800	956.112.200	601.726.600	1.062.812.000	Consumer financing payables
Jumlah	<u>1.048.576.070.017</u>	<u>1.079.968.696.134</u>	<u>939.833.670.937</u>	<u>75.858.795.305</u>	<u>64.276.229.892</u>	Total

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang bank	474.987.951.793	474.987.951.793	474.987.951.793	-	-	Bank loans
Utang usaha	205.587.954.168	205.587.954.168	205.587.954.168	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.802.415.604	3.802.415.604	3.802.415.604	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13.307.907.538	13.307.907.538	13.307.907.538	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term loans
Utang bank	199.167.935.730	239.260.764.629	59.734.144.280	108.516.440.035	71.010.180.313	Bank loans
Liabilitas sewa	6.801.615.278	7.591.597.906	5.154.532.906	2.437.065.000	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	892.218.671	964.052.400	600.309.600	359.064.200	4.678.600	Consumer financing payables
Jumlah	<u>904.547.998.782</u>	<u>945.502.644.038</u>	<u>763.175.215.889</u>	<u>111.312.569.235</u>	<u>71.014.858.913</u>	Total



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	1.096.849.980.294	939.137.865.824	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(18.695.934.690)	(12.161.529.024)	Cash on hand and in banks
Utang bersih	1.078.154.045.604	926.976.336.800	Net debt
Jumlah ekuitas	815.071.832.087	733.377.877.643	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	1,32	1,26	Net debt to equity ratio

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

**Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during December 31, 2021 and December 31, 2020, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash on hand and in banks. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation is as follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	1.096.849.980.294	939.137.865.824	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(18.695.934.690)	(12.161.529.024)	Cash on hand and in banks
Utang bersih	1.078.154.045.604	926.976.336.800	Net debt
Jumlah ekuitas	815.071.832.087	733.377.877.643	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	1,32	1,26	Net debt to equity ratio

**Offsetting financial instruments**

As at December 31, 2021 and December 31, 2020, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### **Pandemi COVID-19**

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Manajemen telah menilai dampak dari kejadian tersebut terhadap operasi Perusahaan dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpandangan bahwa dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang.

### **COVID-19 pandemic**

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations.

Management has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Company's going concern. As at the completion date of these financial statements, management is of the view that long-term impacts are difficult to predict. Management will continue to monitor the development of the COVID-19 pandemic and take the necessary actions to overcome the risks and uncertainties that may arise in the future.

### **35. TRANSAKSI NONKAS**

	2021
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.383.190.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.962.931.403
Perolehan aset tetap melalui utang	218.200.000
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	-

### **35. NON-CASH TRANSACTIONS**

	2020	
	-	<i>Aquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
	211.045.350	<i>Aquisition of property, plant, and equipment through consumer financing payables</i>
	-	<i>Aquisition of property, plant, and equipment through liabilities</i>
	5.812.195.521	<i>Reclassification of advances for acquisition of property, plant, and equipment to property, plant, and equipment</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

**36. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Certain accounts in the financial statements for the period ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the periods ended December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020/  
As of December 31, 2020

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak berwujud	-	3.919.395.900	3.919.395.900	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	4.400.439.854	(3.919.395.900)	481.043.954	Other non-current assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	476.206.776.198	(1.218.824.405)	474.987.951.793	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.464.357.583	(661.941.979)	3.802.415.604	Other payable - third parties
Pendapatan diterima dimuka	-	661.941.979	661.941.979	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	43.910.704.112	590.401.786	44.501.105.898	Bank loans
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	154.038.407.213	628.422.619	154.666.829.832	Bank loans

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year then ended December 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban operasi	(183.246.640.641)	(12.887.701.761)	(196.134.342.402)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, bersih	2.861.110.254	12.887.701.761	15.748.812.015	Other income, net
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada karyawan	(243.967.513.909)	1.500.000.000	(242.467.513.909)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(127.816.217.257)	(14.458.905.823)	(142.275.123.080)	Cash paid for operating expenses and others
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	2.847.306.511	10.284.727.751	13.132.034.262	Receipts from other operating activities
Pembayaran biaya keuangan	(66.942.125.868)	1.409.340.421	(65.532.785.447)	Payment of finance cost
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	2.702.893.246	(1.500.000.000)	1.202.893.246	Proceeds from sale of property, plant and equipment
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	713.904.436.276	4.451.478.594	718.355.914.870	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	31.549.473.943	(12.639.943)	31.536.834.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.319.912.269)	107.037.257	(1.212.875.012)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(5.904.497.620)	(225.905.457)	(6.130.403.077)	Payment of the lease liability
Pembayaran biaya transaksi	-	(1.555.132.800)	(1.555.132.800)	Payment for transaction cost